

Meta-Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Uus Uswatusolihah¹, Turhamun²

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

e-mail: uus@uinsaizu.ac.id¹, turhamun@uinsaizu.ac.id²

Abstract. This article is a meta-analytic study of the student thesis of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program at UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto. This research uses a mix method approach with quantitative and qualitative data collection. The source of quantitative data is the theses of the student of the KPI Study Program UIN Saizu Purwokerto from 2005 to 2021. The thesis data is from printed documents and university digital documents in the form of library repositories. Qualitative data were obtained through interviews with some informants. The analysis technique used is descriptive qualitative, namely combining and generalizing the results of the data in the form of descriptive sentences in detail and as is. The data for each parameter is summed and then a percentage is made. Furthermore, the data is presented in tables and described. The results of this study are in the form of a tendency in choosing research methods, a tendency in choosing a study theme, and the factors that influence research tendencies. The results of this research serve as input and evaluation materials for Study Program KPI managers in formulating research quality development policies and strategies. Practically this research is useful to provide direction for further research.

Keywords: *Research trends, thesis, the KPI Study Program, da'wah media*

Abstrak. Artikel ini merupakan kajian meta-analisis terhadap skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto. Penelitian menggunakan pendekatan *mix methode* dengan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Sumber data kuantitatif berupa skripsi mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto dari tahun 2005 hingga 2021. Data skripsi berasal dari dokumen cetak dan dokumen digital universitas berupa repositori perpustakaan. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap sejumlah informan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memadukan dan menggeneralisasikan hasil data dalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci dan apa adanya. Data tiap parameter di jumlahkan kemudian dibuat persentasenya. Selanjutnya data disajikan dalam tabel dan dideskripsikan. Hasil penelitian ini berupa kecendrungan pada pemilihan metode penelitian, kecendrungan pada pemilihan tema kajian dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan penelitian. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola KPI Program Studi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan mutu penelitian. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan arah bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Kecenderungan penelitian, skripsi, Prodi KPI, media dakwah*

Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian dan pengetahuan ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas penelitian merupakan karakter perguruan tinggi, di mana baik dosen maupun mahasiswa memiliki kewajiban

melakukan penelitian dalam rangka memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidang kajiannya (Sutopo, 2002). Hal ini juga sesuai amanah Undang-Undang (UU) Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa penelitian merupakan sebuah keniscayaan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan keilmuan dan mencapai visi misi yang telah ditetapkan.

Skripsi merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang dihasilkan atas penelitian (*research*) yang dilakukan oleh mahasiswa dan menjadi prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata Satu (S-1) (Departemen Pendidikan Nasional, 2006). Meskipun ada juga perguruan tinggi yang memiliki persyaratan lain sebagai pengganti skripsi. Bagi institusi, penulisan skripsi dapat menjadi parameter kualitas suatu program studi, karena skripsi yang berkualitas tentu berasal dari pembelajaran dan iklim akademik yang baik dan kondusif ((Uswatusolihah, 2013).

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Prodi KPI) Universitas Islam negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto mulai dibuka tahun 2001. Semenjak tahun 2005 telah menghasilkan lulusan dan penelitian mahasiswa berupa skripsi yang jumlahnya sama dengan jumlah alumni yang diluluskan. Terkait dengan penjaminan kualitas skripsi mahasiswa, Fakultas Dakwah UIN Saizu memiliki beberapa kebijakan. Kebijakan-kebijakan itu tertuang dalam Surat Keputusan (SK) dekan yang antara lain meliputi pedoman penulisan skripsi, kebijakan terkait *road map* penelitian, maupun kebijakan terkait pelaksanaan pembimbingan skripsi. Kebijakan tentang penelitian menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian baik dosen maupun mahasiswa sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan roadmap dan arah pengembangan Program studi dan Universitas.

Meski demikian, hasil penelusuran terhadap dokumen skripsi mahasiswa Prodi KPI, ditemukan keragaman kajian skripsi yang tidak teratur. Keragaman dimaksud baik dalam pemilihan subjek, tema maupun penggunaan metode penelitian. Meski demikian, keragaman itu nampak acak dan sembarang seolah tidak ada hubungan, makna dan benang merah yang saling terkait. Padahal dalam

beberapa kasus, mahasiswa sering dianjurkan untuk meneliti tema tertentu dan menghindari tema tertentu karena dirasakan tema tersebut sudah dianggap terlalu banyak atau masih sedikit, hanya berdasarkan perkiraan semata. Akibatnya, terjadi perbedaan pendapat dalam pengambilan kebijakan tentang penulisan skripsi (Muridan, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap arah kecenderungan tema dan metode penelitian skripsi mahasiswa. Di samping itu, penelitian ini juga akan mengungkap faktor yang mempengaruhi kecenderungan tersebut. Penelitian tentang arah kecenderungan dan persepsi mahasiswa ini penting dengan dua alasan, yaitu: *Pertama*, kajian meta analisis terhadap skripsi mahasiswa akan memberikan informasi berharga bagi pihak pengelola program studi dalam pengambilan kebijakan untuk peningkatan kualitas akademik, baik menyangkut kurikulum, pelaksanaan pembelajaran maupun pelayanan bagi stakeholder (Muhassanah & Imswatama, 2016). *Kedua*, dinamika perkembangan media komunikasi dan informasi sangat cepat dan kompleks, dan secara otomatis mempengaruhi kajian dakwah dan penyiaran Islam.

Kajian analisis terhadap penelitian dakwah dan komunikasi penyiaran Islam pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Fardan Mahmudatul Imamah meneliti tren kajian komunikasi Islam di Indonesia, namun hanya terbatas mengkaji penelitian komunikasi dakwah yang dimuat dalam jurnal (Imamah, 2019). Berikutnya adalah Marwantika yang meneliti tentang tren kajian dakwah digital. Kajian ini pun terbatas pada review artikel dalam jurnal ilmiah (Marwantika, 2021). Penelitian tentang outlook penelitian dosen dilakukan oleh Darmalaksana tentang review penelitian dosen di UIN Sunan Gunung Dajti Bandung (Darmalaksana, 2016).

Dengan demikian penting dilakukan kajian sistematis tentang trend dan kecenderungan penelitian yang terdapat di dalam skripsi mahasiswa Prodi KPI. Penelitian ini akan memetakan kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dilihat dari yang menyangkut: 1) sebaran objek dan subjek penelitian; 2) pemilihan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan; dan 3) serta faktor yang mempengaruhi

kecenderungan yang ada. Hasil studi akan memberikan informasi yang sangat berharga sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola Program Studi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian meta-analisis, yakni penelitian untuk mengkombinasikan temuan dari beberapa hasil penelitian terdahulu (Cleophas and Zwinderman 2017:5). Meta-analisis juga memiliki tujuan meringkas dan membandingkan hasil dari literatur yang empiris. Oleh karena itu, meta-analisis melibatkan penarikan kesimpulan dari sampel studi. Mengingat tujuan ini, meta-analisis dapat dianggap sebagai kajian literatur sistematis (*systematic literature review*) (Triandini et al., 2019). Tujuan *systematic literature review* adalah untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua kajian yang tersedia dengan bidang topik kajian yang menarik, dengan pertanyaan kajian tertentu yang relevan. Tinjauan literatur ini juga bermaksud memberikan karakterisasi dan gambaran terkait tren riset, metode terkait basis data pada rentang waktu tertentu (Becker et al. 2015:5)

Penelitian menggunakan pendekatan *mix methode* dengan pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Sumber data primer penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto dari tahun 2005 hingga 2021. Data skripsi berasal dari dokumen cetak dan dokumen digital universitas berupa repositori perpustakaan UIN Prof. KH. Syaifuddin Zuhri dengan link <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/view/divisions/fac=5Ffd/>. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan pemilihan data, karena semua data yang diperoleh merupakan data yang dikehendaki. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa (penulis skripsi), Ketua Program Studi dan tenaga kependidikan.

Untuk analisis data, penulis melakukan langkah reduksi data; kategorisasi data; penyesuaian data; penyajian data; dan keabsahan data. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memadukan dan menggeneralisasikan

hasil data dalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci dan apa adanya. Data tiap parameter di jumlahkan kemudian dibuat persentasenya. Selanjutnya data disajikan dalam tabel dan dideskripsikan(Sugiyono, 2010).

Hasil Penelitian

a. Landasan Normatif Penelitian Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto

Pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi sangat erat kaitannya dengan sistem penelitian nasional. Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh keterangan, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pengertian dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi Keagamaan antara lain bertujuan untuk mengembangkan ilmu agama, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan budaya akademik dan mengatasi masalah kehidupan dan kemanusiaan. Penelitian juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mencanangkan kegiatan penelitian dengan paradigma baru yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan iptek, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu. ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. .

Dalam kerangka itu, sejak tahun 2019 Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto telah membuat kebijakan penelitian, baik untuk dosen maupun mahasiswa. Kebijakan ini antara lain menyangkut arah penelitian yang harus dibenahi dalam rangka pengembangan keilmuan di Fakultas Dakwah UIN Saizu yang meliputi dakwah berbasis bimbingan dan konseling, dakwah berbasis komunikasi Islam dan penyiaran, dakwah berbasis manajemen dan dakwah berbasis pemberdayaan masyarakat Islam.

Salah satu tujuan penelitian bidang KPI adalah untuk mengembangkan keilmuan KPI. Oleh karena itu pengembangan penelitian didasarkan pada landasan epistemologis keilmuan KPI (Abdullah, 2019). Sebagaimana diketahui epistemologi keilmuan KPI tidak bisa dilepaskan dari epistemologi keilmuan dakwah secara umum. Secara terminologi dakwah memiliki berbagai definisi (Lukman Hakim, 2019; Yosiena Doli Deslima, 2020). Amrullah Ahmad menjelaskan pengertian dakwah sebagai upaya mengajak manusia untuk masuk ke dalam sistem Islam secara *kaffah*, agar Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi, kelompok dan pakan aktifitas penyampaian ajaran Islam dari da'i sebagai komunikator kepada mad'u sebagai komunikannya baik secara langsung maupun bermedia agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik ((Fajrina Margareth Viruliana, 2022). Menurut Ilyas Ismail (Ismail, dan Hotman, 2011), pengertian dakwah dari segi keilmuan tidak lepas dari dua hal, yaitu doktrin dan sejarah. Oleh karena itu, mengkaji dakwah harus mengkaji nilai-nilai normatif perintah dan ajaran dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sekaligus mengkaji aktifitas dakwah yang berlangsung dalam kehidupan umat Islam sepanjang sejarahnya.

Dengan demikian, penelitian dakwah pada dasarnya adalah penerapan metode penelitian ilmiah terhadap fenomena dakwah Islam, baik dakwah sebagai disiplin ilmu maupun dakwah sebagai tindakan praktis. Secara garis besar, wilayah kajian dakwah dapat dikategorikan menjadi dua bidang, yaitu: *Pertama*, wilayah teoritis-normatif penelitian dakwah, yang meneliti dakwah sebagai sebuah ilmu dan ajaran normatif. Secara normatif, pembahasan tentang dakwah Islam merujuk pada ajaran normatif tentang dakwah sebagaimana tercantum di dalam Al-Quran dan Al-Hadis serta hasil pemikiran para ulama tentang konsep dakwah. Secara normatif dakwah memiliki unsur-unsur yang saling terkait yang terdiri atas da'i, pesan, media, uslub dan mad'u ((Husna1 & Aziz, 2021). Adapun dari segi konteksnya, wilayah dakwah meliputi: *dakwah nafsiah*, *dakwah fardhiyah*, *dakwah fi'ah*, *dakwah hizbiyah* dan *dakwah syu'ubiyah*. *Kedua*, wilayah praktis penelitian

dakwah yang meneliti dakwah sebagai suatu fenomena sosial berupa aktifitas dakwah yang dilaksanakan oleh masyarakat muslim dicerminkan dalam empat nomenklatur yang ada di Fakultas Dakwah yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI/*tabligh*), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BKI/*irsyad*), Manajemen Dakwah (MD/*tadbir*) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI/*Tathwir*) (Asep Saeful Muhtadi & Maman Abdul Djalil, 2003)

Dengan demikian, wilayah kajian Prodi KPI adalah dakwah dalam dimensi *tabligh*, yaitu penyampaian ajaran Islam kepada manusia dengan segala persoalan yang ditimbulkannya. Wilayah *tabligh* ini mencakup semua masalah yang disebabkan oleh interaksi di antara unsur da'i dan unsur pesan dakwah, interaksi antara da'i dan mad'u, interaksi antara mad'u dan tujuan dakwah serta interaksi antara da'i dan tujuan dakwah. Tabel 1 menyajikan permasalahan di wilayah dakwah:

Tabel 1 Permasalahan dalam Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Unsur Dakwah	Peta Masalah Kajian
Interaksi unsur da'i dan ajaran Islam	Pemahaman dakwah, pemahaman ajaran Islam, Pesan Dakwah,, hakikat ajaran Islam,
Interaksi unsur da'i dan mad'u	Wilayah dakwah, rancangan model dan metode dakwah, pemahaman atas realitas empiris mad'u
Interaksi unsur mad'u dan tujuan dakwah	Pemahaman tentang kondisi sosial ekonomi mad'u, pengembangan potensi mad'u, menyangkut ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya.
Interaksi antara unsur da'i dan tujuan dakwah	Pengelolaan kegiatan dakwah, pemilihan media dakwah, dan pengelolaan informasi dakwah

Sumber: Asep Saeful Muhtadi(Asep Saeful Muhtadi & Maman Abdul Djalil, 2003)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa interaksi antara unsur dai dengan tujuan dakwah menimbulkan permasalahan terkait pengelolaan dakwah, pemilihan media dan metode dakwah serta pengelolaan dakwah. Hal ini menjadi

tantangan tersendiri, mengingat dinamika kehidupan masyarakat yang berubah sangat cepat akibat kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kemajuan di bidang TIK ibarat dua sisi mata uang, yang memiliki dampak negatif dan positif. Untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif, pengembangan kajian komunikasi dan penyiaran Islam pada media komunikasi sangat diperlukan (Karim, 2015).

Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dikembangkan di atas tiga landasan normatif-teoritis, yaitu ilmu sumber, ilmu bantu dan ilmu dasar teoritis. Ilmu sumber terdiri dari Ilmu Al-Qur'an dan Hadits beserta berbagai ilmu lain yang terkait dengannya. Ilmu dasar teoritis dan ilmu bantu. Ilmu bantu utama Prodi KPI adalah Ilmu Komunikasi, disamping ilmu yang lain seperti psikologi, sosiologi, antropologi dan manajemen. Oleh karena itu, pengembangan keilmuan KPI juga diarahkan sesuai dengan konteks dalam Ilmu Komunikasi yang meliputi: komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa, ditambah kajian komunikasi multimedia dan media baru. sebagai ciri masyarakat pada zaman ini. Beragamnya ilmu bantu dalam kajian KPI menunjukkan bahwa KPI merupakan ilmu interdisipliner. Ilmu yang sangat dekat dan bersinggungan dengan KPI adalah Ilmu Komunikasi.

Untuk penelitian dakwah berbasis komunikasi dan penyiaran Islam lebih diarahkan pada konsep, metode dan fenomena dakwah berbasis massa serta pemanfaatan media komunikasi, baik media komunikasi konvensional maupun media baru.

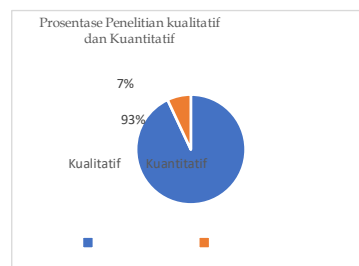
b. Kecendrungan Penelitian Mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto

Kecendrungan penelitian skripsi dalam tulisan ini meliputi kecendrungan dalam metode penelitian dan pemilihan tema penelitian.

1. Jenis Penelitian

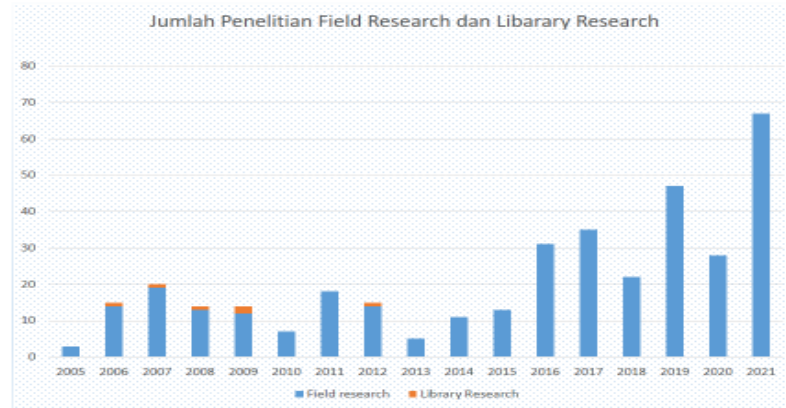
Jumlah skripsi mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto semenjak pertama kali meluluskan mahasiswa pada tahun 2005 hingga tahun 2021 adalah 365 skripsi. Jumlah skripsi Prodi KPI UIN Saizu setiap tahun berbeda. Jenis penelitian yang digunakan dikelompokkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan jenis penelitiannya, baik kualitatif maupun kuantitatif, ditemukan bahwa penelitian kualitatif lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebagaimana tercantum dalam diagram berikut:

Diagram 1 Perbandingan penelitian Kualitatif dan Kuantitatif



Berdasarkan diagram di atas, terlihat jelas banyaknya jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi. Ada 355 atau 97% yang menggunakan metode kualitatif, sedangkan yang menggunakan penelitian kuantitatif hanya 10 atau 3%. Sedangkan berdasarkan jenis penelitian yang dilihat dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*), ternyata jumlah penelitian lapangan jauh lebih banyak, hampir 97, sedangkan penelitian kepustakaan hanya berjumlah 6 tesis atau sekitar 3% dari total tesis. Diagram berikut menunjukkan perbandingan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dalam skripsi mahasiswa program studi KPI di UIN Saizu Purwokerto.

Diagram 2 Perbandingan Field Research dan Library Research sesuai Tahun



Berdasarkan diagram di atas, di atas terlihat bahwa dari 365 penelitian hanya enam skripsi atau 2% penelitian kepustakaan (*library research*), sementara sisanya, yakni 98% penelitian lapangan (*field research*). Jumlah penelitian *library research* semakin ke sini semakin menurun. Bahkan semenjak tahun 2013 hingga sekarang belum ada lagi mahasiswa yang melakukan penelitian kepustakaan. Berikut adalah judul-judul penelitian kepustakaan mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto:

Tabel 1.
 Judul-judul Penelitian Library Research

No.	Judul skripsi	Penulis	Tahun
1.	Peran Kecerdasan Emosi Dai dalam Perspektif Psikologi Dakwah	Esti Yusriah	2006
2.	Dakwah Multikultural Abdurrahman Wahid	Muhdi Holil	2007
3.	Dakwah Melalui Telepon Seluler	Fauzan	2008
4.	Etika Dakwah dalam Surat Al-Mudatsir	Imam Alfi	2009
5.	Dakwah <i>Bil lisanil Hal</i> (Analisis Terhadap Konsep <i>Uswah</i> dan <i>Qudwah</i> dalam <i>Al-Qur'an</i>)	Zaenal Abidin	2009
6.	Islamic Political Communication in The Holy Qur'an	Slamet	2012

Kecenderungan skripsi ke arah penelitian lapangan antara lain karena penilaian dan asumsi sebagian mahasiswa terhadap penelitian kepustakaan. Mahasiswa menganggap bahwa penelitian kepustakaan lebih sulit karena membutuhkan banyak membaca dan menggali referensi. Di samping itu, mahasiswa juga akan menganggap bahwa penelitian kepustakaan akan menyulitkan ketika ujian munaqasyah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan:

“Penelitian kepustakaan itu susahnyanya kalau pas ujian munaqasyah, kan dosen itu pasti merasa lebih tahu...sehingga pendapatnya susah dibantah..”(Informan A)

“Lebih baik penelitian lapangan, kalau penelitian lapangan datanya jelas..dan kita lebih menguasai lapangan..”(Informan B)

2. Tema dan Isu Penelitian

Tema dan isu penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam terbagi menjadi dua, yaitu tema penelitian utama dan tema atau isu sekunder yang merupakan turunan dari tema utama. Berdasarkan kajian terhadap wilayah penelitian mahasiswa Prodi KPI yang meliputi penelitian tentang unsur-unsur dalam dakwah Islam, dari 365 skripsi terdapat beberapa tema penelitian, yang meliputi da'i, mad'u, metode/strategi dakwah, media dakwah, materi dakwah, efek atau pengaruh dakwah, lingkungan dakwah, dakwah organisasi dakwah dan lainnya. Tabel 2 menunjukkan tentang unsur-unsur dakwah yang banyak dikaji dalam penelitian skripsi mahasiswa:

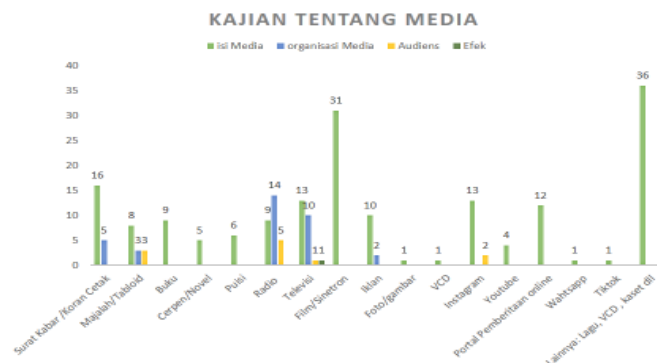
Tabel 2. Jumlah Penelitian Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Jumlah	%
1.	Da'i	31	8,4%
2.	Mad'u	23	6,2%
3.	Metode/strategi dakwah	3	0,8%
4.	Media Dakwah	217	59%
5.	Materi Dakwah	53	14,4
6.	Efek /Pengaruh	2	0,5%
7.	Lingkungan Dakwah /Peta Dakwah	5	1,3%
8.	Organisasi Dakwah /Keislaman	17	4,6%
9.	Lain-lain	16	4,3%
Jumlah		365	

Tabel di atas menunjukkan keragaman tema penelitian skripsi mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto. Meskipun demikian, tabel juga menunjukkan adanya kecenderungan pada tema tertentu dalam penulisan skripsi. Tema yang paling banyak dikaji secara berurutan adalah penelitian media dakwah baik konvensional maupun media baru (*new media*) (sebanyak 217 skripsi atau 59%), materi dakwah (53 skripsi atau 14,4%), da'i (31 skripsi atau 8,4%), mad'u (23 skripsi atau 6,2%), organisasi dakwah (17 skripsi atau 4,6%), peta dakwah (5 skripsi atau 1,3%), strategi dakwah 3 skripsi (0,8 %) dan efek dakwah 2 skripsi (0,5%). Berdasarkan uraian ini terlihat adanya kecenderungan pada kajian tentang media dan materi, sementara kajian tentang strategi dakwah, efek dakwah dan peta dakwah sangat sedikit sekali.

Berdasarkan uraian di atas, tema kajian skripsi yang paling banyak adalah tentang media dakwah. Variasi jenis dan jumlah media dakwah terdiri atas surat kabar/koran versi cetak sebanyak 21, majalah/tabloid sebanyak 14, buku sebanyak 9, cerpen /novel sebanyak 11 skripsi, radio sebanyak 28, televisi sebanyak 25, film sebanyak 21 skripsi, iklan sebanyak 12 skripsi, foto atau gambar sebanyak 5 skripsi, VCD sebanyak 1 skripsi, Instagram sebanyak 15 skripsi, youtube sebanyak 4 skripsi, pemberitaan online sebanyak 12 skripsi, Whatsapp sebanyak 1, tiktok 1 skripsi, dan lainnya sebanyak 36 skripsi. Media yang paling banyak diteliti adalah film, yang mencakup film dan sinetron, juga film kartun, sebanyak 31 skripsi atau 14,2 %, radio sebanyak 28 skripsi atau 12,9%, televisi sebanyak 25 skripsi atau 11,5%, surat kabar /koran sebanyak 21 atau 9,6%, majalah sebanyak 14 skripsi atau 6,4% dan lainnya. Penelitian new media yang meliputi Instagram, youtube, whatsapp, tiktok dan portal berita online sebanyak 33 buah. Jenis media yang diteliti sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel.3 Jenis Media Dakwah yang Diteliti



Media cetak yang menjadi objek penelitian mahasiswa adalah Harian Umum *Republika*, *Kompas*, *Majalah Annida*, *Majalah Ummi*, *Majalah Pers Mahasiswa*, tabloid *Gaul*, majalah *Bianglala*, majalah *Hidayah*, majalah *Elfala*, majalah *Cahaya Nabawi*, dan majalah *Matahari*. Sementara media radio yang menjadi objek kajian adalah RRI Purwokerto (2006, 2010, 2013, 2014, 2016, 20017, 2017 dan 2021), radio Arde Lawet Purbalingga (2008), radio Mafaza FM (2009, 2016)), Radio Suma FM Majenang (2010), radio Star FM (2012, 2014, 2016), Radio Utari Cilacap (2016), Radio Paduka FM (2016), Radio Dian Suara (2016, 2017,2020 dan 2021)), Radio Thomson Purwokerto (2017), radio Insani Purbalingga (2020), Radio Mitra FM (2021), radio Tsania FM (2021), Radio Suara Banjarnegara (2021), Radio Sonora FM (2021) dan Radio Bercahaya FM Cilacap. Sementara media online yang diteliti baik dari portal media online maupun channel youtube adalah Aagym official, kumparan.com, Gus miftah, channel youtube Ujang Bustomi, channel youtube Najwa Shihab, channel youtube Self Love Day 1-7, Channel Youtube Indonesia Morning Show.

Adapun film dan sinetron yang menjadi objek kajian adalah: *Film tanda tanya*, *PK (PeeKey)*, *Assalamu'alaikum Beijing*, *Children of Heaven*, *Surga yang tak dirindukan*, *Lawrence of Arabia*, *Kartini*, *The Bang-Bang Club*, *Sang Kyai*, *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*, *Sang Pencerah*, *3 Alif Lam Mim*, *Duka Sedalam Cinta*, *Ayat-Ayat Cinta*, *Rudi Habibi*, *Cahaya Cinta Pesantren*, *Batles of Empires*, *The Santri*, *Bajrangi Bhaijan*. Nampak dari film-film dan sinetron yang diteliti, tidak semuanya film merupakan film

bergendre Sedangkan sinetron yang menjadi objek kajian skripsi adalah *Hafidzah di RCTI, Sampeyan Muslim, Kuasa Ilahi, Penghuni Surga* dan *Kun Anta*.

Sementara media online yang diteliti baik dari portal media online maupun channel youtube adalah Aagym official, kumparan.com, Gus miftah, channel youtube Ujang Bustomi, channel youtube Najwa Shihab, channel youtube Self Love Day 1-7, Channel Youtube Indonesia Morning Show. Sampai tahun 2021 penelitian tentang media online masih sangat sedikit.

Adapun sebaran penelitian media dakwah ini setiap tahunnya berbeda-beda. Sebagai gambaran, misalnya, penelitian tentang website baru muncul satu penelitian pada tahun 2008, dengan penelitiann tentang respon masyarakat kampus tentang internet di kampus. Sedangkan penelitian koran dan radio hampir ada di setiap tahun. Penelitian tentang New media mulai muncul pada tahun 2019. Berikut diagram yang menunjukkan sebaran penelitian media dakwah berdasarkan tahun.

Diagram 4 Sebaran Media dakwah dalam Skripsi

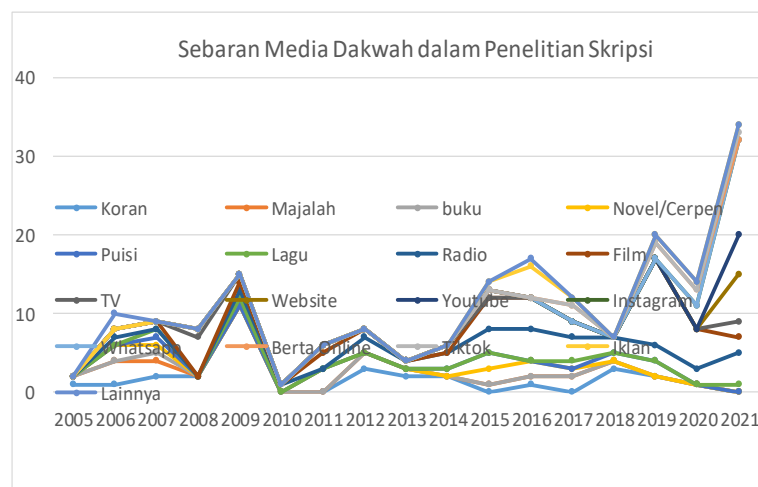


Diagram tersebut memberikan gambaran terkait penelitian media dakwah dalam skripsi mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu bahwa penelitian tentang koran, radio dan film hampir menyebar dalam setiap tahun. Penelitian tentang film banyak berada ditahun 2019 Sementara penelitian tentang media internet pertama kali muncul pada tahun 2007. Skripsi tersebut berjudul “Respon Pintar Akademika

STAIN Purwokerto terhadap Internet Kampus”, dan baru ada lagi skripsi tentang internet atau media online pada tahun 2019. Penelitian tentang media online meningkat terus semenjak tahun 2020 hingga saat ini. Selain media online, penelitian yang terus meningkat dan hampir ada dalam setiap tahun adalah penelitian tentang film. Film dianggap sebagai salah satu media dakwah yang memiliki efektifitas dan karakter dalam penyampaian ajaran Islam. Nampaknya hal ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya penggunaan internet dan didukung oleh kondisi pandemi covid 19 pada awal 2020 hingga pertengahan 2022 .

Penelitian tentang isi media terbesar adalah film, radio dan media lain. Sedangkan penelitian organisasi media yang paling banyak adalah penelitian radio dan televisi. Penelitian tentang audiens dilakukan pada pembaca majalah, pendengar radio dan *follower* instagram.

Kajian media meliputi empat kajian, yaitu isi media, organisasi media, audiens (khalayak) dan efek media. Berdasarkan data yang ada, objek kajian media yang paling banyak diteliti adalah isi media (*media content*). Hampir semua media, porsi terbesar penelitiannya adalah tentang isi media. Sementara penelitian tentang organisasi media menempati urutan yang kedua, di susul dengan penelitian tentang audiens. Penelitian tentang khalayak media sangat sedikit sekali, hanya satu penelitian. Hampir tidak ada penelitian tentang jaringan dan lingkungan media.

Adapun dari segi isi media, materi yang sering diteliti adalah ketauhidan, Islam liberal, pluralisme agama, gerakan Ahmadiyah, nilai-nilai moral, nilai-nilai dakwah, Nilai-nilai keteladanan, nilai-nilai budaya, pemurtadan, korupsi, nilai keagamaan, konversi agama, makna sholawat, retorika dakwah, konflik dan iddah, representasi perempuan, Islam inklusif, nilai-nilai nasionalisme, nilai-nilai dakwah, pesan dakwah, trend model jilbab, nilai-nilai nasionalisme, representasi perempuan, feminisme, profesionalisme jurnalis, akhlak terpuji, islamophobia, nilai-nilai kejujuran, pesan-pesan moral, representasi ikhlas, representasi *birrul walidain*, radikalisme, nilai-nilai profetik, toleransi, moderasi beragama, poligami, etos kerja, jihad. Uraian ini menunjukkan keragaman materi dakwah yang menjadi objek

penelitian. Alasan pemilihan isi media adalah karena meneliti isi media dianggap lebih mudah, lebih hemat dan lebih nyaman, karena peneliti dapat melakukan penelitian tanpa harus pergi ke lokasi penelitian. Berkunjung ke lokasi penelitian, melakukan observasi dan wawancara dengan informan penelitian dianggap sebagai sesuatu yang sangat sulit.

Pembahasan

Data hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika arah dan kecendrungan penelitian mahasiswa Prodi KPI UIN Saizu Purwokerto. Arah dan kecendrungan meliputi jenis dan pendekatan penelitian dan tema penelitian. Arah dan kecendrungan penelitian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri peneliti maupun lembaga atau kampus.

a. Kecendrungan Metode Penelitian

Dari segi metode penelitian, sebagian besar mahasiswa menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif nampaknya dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada umumnya, mahasiswa menganggap bahwa penelitian kualitatif dianggap lebih mudah dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Hal ini sebagaimana diungkap dalam penelitian Sholihah yang membuktikan adanya hubungan tentang persepsi terhadap statistik terhadap minat melakukan penelitian kuantitatif (Sholikhah, 2018). Sementara dari segi jenis penelitian lapangan dan kepustakaan, mahasiswa lebih cenderung melakukan penelitian lapangan (*field research*). Kecendrungan skripsi ke arah penelitian lapangan antara lain karena penilaian dan asumsi sebagian mahasiswa terhadap penelitian kepustakaan. Mahasiswa menganggap bahwa penelitian kepustakaan lebih sulit karena membutuhkan banyak membaca dan menggali referensi. Di samping itu, mahasiswa juga akan menganggap bahwa penelitian kepustakaan akan menyulitkan ketika ujian munaqasyah. Berdasarkan hasil penelusuran dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, pemilihan metode dan jenis penelitian tidak terlepas dari beberapa alasan. *Pertama*, terkait dengan jenis

data yang akan dikumpulkan dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian (Sholikhah, 2018). *Kedua*, sebagian mahasiswa merasa memiliki keterbatasan kemampuan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif; *Ketiga*, adanya anggapan dari sebagian kecil mahasiswa bahwa metode penelitian kuantitatif lebih sulit daripada metode penelitian kualitatif (Faidah, 2020). Berdasarkan pemilahan antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*), sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melakukan penelitian lapangan. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa penelitian lapangan lebih mudah. Selain itu, mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan penelitian lapangan peneliti juga akan lebih mudah memberikan jawaban dan argumentasi saat ujian skripsi, dibandingkan dengan penelitian pustaka. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Responden 1:

"Penelitian lapangan lebih gampang, dan kalau pas ujian skripsi nanti lebih gampang, kan kita yang terjun ke lapangan, jadi kita yang menguasai..kalau penelitian pustaka, pasti bapak ibu dosen lebih menguasai.." (R1)

b. Kecenderungan Tema Penelitian

Dari segi tema penelitian komunikasi dan penyiaran Islam, ada kecenderungan penelitian mahasiswa pada tema media dakwah, baik media dakwah konvensional seperti radio, televisi, koran dan film, maupun new media. Media dakwah yang paling banyak diteliti pada kurun waktu 2005 hingga 2018 adalah radio, film, dan koran. Semenjak tahun 2019 hingga 2021, penelitian tentang new media berbasis internet mulai bermunculan dan mendominasi tema penelitian skripsi.

Trend peningkatan penelitian new media nampaknya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pertama, situasi pandemi covid 19 yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan pembatasan aktifitas sosial di masyarakat. Di satu sisi, dinamika dakwah Islam juga mengalami perubahan yang sangat signifikan. Aktifitas dakwah di dunia digital seolah mengalami momentumnya pada masa pandemi covid 19 ini. Para tokoh agama dan da'i mulai

banyak yang memanfaatkan internet untuk memperluas aktifitas dakwahnya. Lebih dari itu, bahkan dinamika dakwah juga diramaikan dengan munculnya da'i-da'i "digital" yang turut menyampaikan ajaran-ajaran Islam meski mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan agama yang tinggi. Di sisi lain, kondisi ini disambut oleh mahasiswa dengan melakukan penelitian tentang fenomena baru dakwah Islam tersebut. Akibatnya sebagian besar mahasiswa memilih untuk mencari tema skripsi yang penelitiannya tidak mengharuskan pergi keluar rumah. Namun, mereka cukup berada di rumah saja, asalkan memiliki jaringan internet yang bagus mereka sudah dapat melakukan penelitian. Kedua, adanya roadmap penelitian yang ditetapkan oleh Fakultas Dakwah yang memberikan pedoman tentang peta penelitian di Prodi KPI yang meliputi dakwah melalui new media. Penelitian tentang dakwah melalui instagram, youtube, dan lainnya seperti Tiktok sudah banyak mewarnai tema kajian skripsi.

Meski demikian, trend penelitian tentang televisi, radio dan koran tampak stabil hamper selalu ada setiap tahun. Dari table juga memperlihatkan bahwa trend penelitian film mulai banyak muncul pada tahun 2016 dan paling banyak terjadi pada tahun 2019 sebanyak 12 judul skripsi. Penelitian tentang iklan banyak pada tahun 2019..

b. Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Prodi KPI

Data hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan tema penelitian mahasiswa pada penelitian fenomena dakwah di masyarakat dengan menggunakan media. Adapun objek kajian menunjukkan kecenderungan pada penelitian isi media baik media konvensional maupun new media. Tingginya minat mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri mahasiswa. Faktor internal meliputi pengetahuan dan wawasan tentang dakwah Islam dan komunikasi penyiaran Islam, pengetahuan tentang wilayah kajian dakwah, pengetahuan dan persepsi tentang metode

penelitian, ketrampilan dalam penyusunan skripsi, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar, berupa situasi dan kondisi lingkungan, dinamika fenomena dakwah di masyarakat dan regulasi tentang penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah.

Kesimpulan

Pendekatan *Systematic Literature Review* yang dilengkapi dengan wawancara dapat memetakan dan mengungkap tren kecendrungan tema skripsi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil pemetaan tema-tema skripsi tahun 2005 hingga 2021 menunjukkan tema-tema kajian dakwah dan komunikasi yang bervariasi. Tema kajian skripsi meliputi semua unsur dakwah seperti da'i, mad'u, materi, media, efek dan lingkungan dakwah. Kajian tentang media dakwah sangat mendominasi tema kajian skripsi. Media dakwah yang meliputi media massa konvensional dan media massa baru. Media yang banyak diteliti adalah koran, radio, film dan instagram. Kajian koran dan radio hampir ada dalam setiap tahun, sementara kajian tentang new media baru muncul pada tahun 2019. Dalam kajian media, penelitian yang paling banyak adalah penelitian tentang isi media (*media content*), kemudian penelitian organisasi media dan khalayak. Penelitian tentang efek media sangat sedikit sekali. Penelitian ini baru sebatas memetakan tema, pendekatan penelitian dan faktor yang mempengaruhi. Masih belum dieksplorasi tentang penggunaan referensi dan literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi, baik literatur Ilmu Dakwah maupun Ilmu Komunikasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2019). Paradigma Dan Epistemologi Dakwah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.37064/jpm.v7i1.5609>
- Asep Saeful Muhtadi, & Maman Abdul Djalil. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. CV. Pustaka Setia.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, (2015). *Aplied Meta-Analysis*. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/41857625>

- Cleophas, T. J., & Zwinderman, A. H. (2017). Modern Meta-analysis: Review and Update Methodologies. In *Modern Meta-Analysis*.
- Darmalaksana, W. (2016). Outlook Penelitian Dosen : Studi atas Penelitian Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Informasi Riset Dan Inovasi*, 2, 1–13.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-4. Gramedia Pustaka Utama.
- Faidah, U. (2020). *Wawancara Pribadi*.
- Fajrina Margareth Viruliana. (2022). Potret Dakwah di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Mediakita Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(1), 60–76.
- Husna1, Z. Z., & Aziz, M. A. (2021). Dakwah Media Sosial: Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19 1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pascasarjana, UIN Sunan. *Jurnal Media Kita, Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Imamah, F. M. (2019). Tren Kajian Komunikasi Islam di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1), 82–104. <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.1.82-104>
- Ismail, MA, I., Hotman, P., & . (2011). *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*,. Kencana Prenada Media.
- Istikharoh, A. (2019). *Wawancara Pribadi*.
- Karim, A. (2015). Paradigma baru komunikasi dan penyiaran islam (sebuah upaya dalam merekonstruksi realitas media massa). *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 173–191.
- Lukman Hakim, N. M. (2019). Pemikiran Al-Buthi Tentang Problematika Dakwah. *Mediakita*, 3(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v3i1.1799>
- Marwantika, A. I. (2021). *Tren kajian Dakwah Digital di Indonesia: Sistematic Literature Review*. 1(01), 249–265. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v7i01.364>
- Muhassanah, N., & Imswatama, A. (2016). Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun Akademik 2014-2015. *Jurnal E-DuMath*, 2(1), 138–151.
- Muridan, K. P. K. U. S. P. (2021). *Wawancara Pribadi*.
- Raisa, S. (2021). *No Title*.
- Sholikhah, A. (2018). Hubungan Persepsi Terhadap Teknik Statistik dengan Minat Melakukan Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 313–336. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1372>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Fakultas Sastra UNS.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Uswatusolihah, U. (2013). Membangun Pemahaman Relasional Melalui Komunikasi Interpersonal. *Komunika*, 7(2).
- Yosiena Doli Deslima. (2020). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah Bagi

Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. *At
Tabsyir Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(01), 70–80.